

Prosedur Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas

Ahsan Badrul Munir¹, Ilham Nawawi², Lu'lu Mahmudatul Robbaniah³,
Siti Solihah⁴, Syifa Fauziyah⁵

¹²³⁴⁵Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Darussalam (IAID), Ciamis-Jawa Barat

Email: ahsanbadrul1997@gmail.com¹, nawawiiham86@gmail.com², lulurabbaniah14@gmail.com³,
soullits@gmail.com⁴, fauziyahsyifa646@gmail.com⁵

Abstract

The purpose of engaging in classroom action research is to engage in a systematic process of documenting, communicating, and providing recommendations based on the outcomes obtained. Therefore, the production of PTK reports can serve as a fundamental resource for both the general public and educators encountering comparable challenges. The report writing process consists of three distinct stages, namely the introduction, body, and conclusion. In the preliminary phase, there exist seven components, specifically the title page, preface, abstract, table of contents, list of tables, list of figures, and list of appendices. Moreover, among the primary phases, there exist five chapters, specifically chapter one is introduction; chapter two is review of literature; chapter three is methods; chapter four is results and discussion; and chapter five is conclusion. In the concluding phase, two essential components are the bibliography and attachments.

Keywords: Classroom Action Research, Writing Report, Article

Abstrak

Objek penulisan penelitian tindakan kelas sederhananya merupakan kegiatan yang berupa pencatatan, pemberitahuan, dan perekomendasi dari hasilnya. Dengan demikian penulisan laporan PTK dapat di jadikan tumpuan, baik oleh khalayak umum maupun bagi para guru dalam menghadapi kesulitan yang serupa. Prosedur penulisan laporan ini terdapat tiga bagian diantaranya awal, pokok, dan akhir. Pada tahapan awal terdapat tujuh poin yaitu halaman judul, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran. Selanjutnya pada tahapan pokok terdapat lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan Bab II Kajian Pustaka Bab III Metode Penelitian Tindakan Kelas Bab IV Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Tindakan Kelas serta Pembahasan, Bab V Penutup. Dan pada tahapan akhir terdapat dua poin yaitu daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Laporan Penelitian, Artikel

PENDAHULUAN

Penyusunan laporan penelitian merupakan kesempatan terbaru untuk mengkomunikasikan hasil proyek penelitian tertentu. Laporan penelitian ialah jenis karya tulis ilmiah yang disebarluaskan dengan hati-hati untuk memastikan hasil proyek yang akurat. Dengan maksud agar hasil-hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian dapat dibagikan pada masyarakat umum, dalam rangka

penyebaran ilmu pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan menggunakan semacam wacana penelitian kepada khalayak sehingga dapat memperoleh petunjuk penggunaan prinsip tersebut secara tertulis dalam kehidupan sehari-hari.

Penulisan laporan dalam bentuk karya ilmiah seperti makalah, skripsi, thesis, disertasi laporan penelitian proyek, atau dalam bentuk karya tulis ilmiah lainnya mempunyai peranan yang sangat besar bagi kemajuan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi. Suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan dengan baik, obyektif, menetapkan jangka waktu yang panjang, dan meski biayanya mahal, tidak akan banyak manfaatnya jika tidak di tinggalkan.

Sama halnya dengan bagaimana pembelajaran yang serius yang dilakukan di lingkungan yang sulit, seperti kasus seorang guru yang melakukan pembelajaran tindakan kelas, hasil dari pembelajaran tersebut akan sangat berharga jika disajikan dengan cara yang jelas dan mudah dipahami karena mendapat tanggapan yang baik dari para pembacanya. Untuk itu, setiap peneliti disetiap tingkatan diharuskan memiliki perangkat yang diperlukan untuk mempresentasikan temuannya dalam makalah yang efektif dan disebarluaskan secara sistematis.

Peningkatan kualitas pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa, penyediaan peningkatan kompetensi guru, peningkatan isi kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan penilaian hasil belajar siswa dalam berbagai cara, penyediaan sarana belajar, dan memadai bahan ajar. Dari segala sisi, peningkatan kualitas siswa melalui peningkatan kualitas pengajaran siswa menciptakan posisi yang sangat strategis dan akan berdampak positif. Hasil positif meliputi: (1) peningkatan kemampuan dalam menyelesaikan masalah pendidikan dan masalah pembelajaran yang dihadapi secara nyata; (2) peningkatan kualitas masukan, proses, dan hasil belajar; (3) peningkatan keprofesionalan pendidik; (4) penerapan prinsip pembelajaran berbasis penelitian.

Istilah penelitian pengembangan penyebarluasan atau *research-development-dissemination* (RDD) telah digunakan untuk menggambarkan bagaimana meningkatkan kemampuan memecahkan masalah seseorang. paradoks tersebut tidak sejalan dengan karya yang baru diterbitkan, yaitu dengan prinsip Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) atau manajemen mutu berbasis sekolah. Pendekatan MPMBS menitikberatkan pada upaya perbaikan mutu yang inisiatifnya berasal dari motivasi internal pendidik dan tenaga kependidikan itu sendiri, yang bersifat pragmatis-naturalistik.

Upaya meningkatkan kompetensi pendidik untuk menyelesaikan masalah pembelajaran yang dihadapi saat menjalankan pekerjaannya dapat dilakukan melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif dan pembelajaran dapat dimunculkan, ditingkatkan, dan diselesaikan sehingga praktik pendidikan yang inovatif dan hasil belajar yang lebih baik dapat dipraktikkan secara sistematis.

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan atau mempertahankan kualitas pengalaman pendidikan. Pelajaran tindakan kelas bukanlah pelajaran pengalaman, bukan pelajaran pengalaman secara keseluruhan,

dan bukan pelajaran perolehan. Karena itu, persoalannya adalah bagaimana meningkatkan mutu pendidikan dengan menggunakan metode, strategi, atau pendekatan yang tepat. Rumusan masalah diungkapkan melalui proses, hasil, dan pekerjaan yang sedang berjalan.

METODE

Sesuai dengan tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau studi pustaka (library research) yaitu berisi tentang teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah penelitian dengan menggunakan bahan-bahan atau data-data tertulis seperti artikel, jurnal, buku, dan majalah ilmiah yang berkaitan dengan materi atau topik pokok pembahasan yang sedang dibahas yang kemudian diangkat sebagai sumber rujukan. Penelitian ini menitikberatkan pada pemanfaatan bahan pustaka tanpa memerlukan penelitian langsung atau penelitian di lapangan (Sutrisno Hadi,1990).

Hasil dan Pembahasan

Bagian Awal

Pada bagian pertama laporan penelitian hasil dari PTK ini terbentuk dalam beberapa hal, yakni: halaman judul, kata pengantar, ringkasan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran. Deskripsi teknik penulisan akan dijelaskan di bawah ini. Tetapi, sebelum masuk lebih jauh pada masing-masing poin di awal laporan, hendaknya kita ketahui terlebih dahulu cover pada laporan hasil PTK (Budi Herijanto, 2011).

Sampul

Pada bagian sampul terdiri dari judul, nama pemberi tugas, logo, nama penulis, nama afiliasi lembaga, nama program studi dan tahun ajaran. Pada bagian tengah atas sematkan logo lembaga pendidikan tempat penulis berada, dengan diameter 6 cm; Judul tuliskan di bawah ukuran 15-16 di cetak tebal. Di bawahnya ada kata Sampul Laporan Riset yang dicetak tebal pula menggunakan huruf kapital lebih kecil (14). Di bawahnya tertulis 12 kata ukuran huruf Per (tanpa titik dua), di bawahnya ditulis lagi nama dan NIP/NIS (angka lengkap). Pada bagian bawah halaman ditulis dengan huruf kapital besar tebal lebih kecil dari judul (14-15) nama lembaga pendidikan tempat penulis bekerja, dan dibawahnya ditulis tahun penyusunan laporan. Ingat, untuk jenis huruf yang digunakan harus sama, misalkan font Times New Roman, disusun dengan komposisi yang serasi secara simetris. Cover dibuat dalam bahan yang tebal. Di belakang sampul tambahkan logo (berdiri), nama (lonjong, huruf biasa, ukuran12), judul (panjang, 14 caps), laporan hasil PTK dan tahun (Budi Herijanto, 2011).

Halaman Judul

Halaman depan bacaan halaman judul sama dengan sampul yang dicetak di atas kertas HVS putih dengan berat minimal 70 gram. Halaman moto dan dedikasi moto serta penawaran tidak diharuskan selalu ada. Inilah semboyan kata bijak yang dipilih sehubungan dengan judul penelitian. Pengabdian adalah pernyataan, suatu karya ilmiah dipersembahkan kepada siapa, yaitu lembaga atau organisasi profesi yang harus sesuai dengan PTK.

Abstrak

Abstrak ditulis pada halaman baru dengan judul ABSTRAK ditulis di tengah atas, dicetak dengan huruf kapital. Dua spasi di bawahnya masukkan nama belakang penulis diikuti koma, lalu nama depan dan nama tengah jika ada), diikuti periode, lalu tahu, diikuti periode diikuti dengan judul untuk mempelajari Kemudian, tambahkan kata-kata "program dan lembaga tempat penulis bekerja".diakhiri dengan tanda titik diikuti dengan nama guru (bila ada). Pada baris spasi ganda berikutnya, tulis teks abstrak pPesan satu. Isi ringkasan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah atau fokus, Metode yang digunakan, hasil yang diperoleh dan proposisi yang diajukan. detail itu harus ditulis dalam paragraf terpisah tanpa penolakan kemampuan untuk membagi bagian-bagian tertentu untuk memasukkannya ke dalam bagian-bagian mungkin berbeda. Baris baru berikutnya berisi kata kunci: bervariasi antara tiga dan lima kata. Tidak boleh ada lebih dari satu dalam teks abstrak Empat halaman (Budi Herijanto, 2011).

Kata Pengantar

Bagian ini terletak di tengah atas. Namun, dalam kata pengantar, anda dapat mengungkapkan terima kasih dan pujian di latar depan adalah pengantar, diikuti dengan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada orang, lembaga atau pihak lain yang secara langsung mendukung pelaksanaannya riset dan penulisan laporan. Pernyataan seperti itu tidak boleh dimasukkan dalam kata pengantar penulis memperkirakan akan banyak kesalahan atau kekurangan dalam penelitiannya dan atas dasar itu penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dari para pembaca. Kalau menurut penulis masih banyak penelitian dan laporan kesalahan atau kelalaian, studi dan/atau laporan harus diperbaiki pertama, kemudian dilaporkan atau dipublikasikan karena kesalahan ilmiah tidak dapat diselesaikan dengan permintaan maaf. Selain itu, ekspektasi kritikus tidak diberikan diperlukan karena laporan penelitian merupakan karya ilmiah yang akan dipublikasikan, bukankah itu sudah diverifikasi? Jika naskah akan diterbitkan dikatakan dalam pertanyaan kritikus. Teks kata pengantar ditulis dengan satu setengah spasi seperti badan manuskrip, ini tidak boleh lebih dari satu halaman. Akhirnya di teks kata pengantar ada kata "penulis tanpa nama" di sudut. Di pojok kanan bawah (Budi Herijanto, 2011).

Daftar Isi

Daftar isi memuat judul-judul di awal laporan penelitian dimulai dengan bab abstrak dan subbab dan subbab mereka atau judul di akhir. Kecuali judul subbab dan judul subbab subbagian, semua huruf besar. Judul diikuti oleh periode sepanjang baris diikuti dengan nomor halaman tempat judul muncul di halaman formulir laporan penelitian.

Daftar tabel, gambar dan lampiran

Jika bagian utama berisi lebih dari 4 tabel dan/atau gambar, ini diperlukan ada daftar tabel dan daftar gambar. Demikian juga, jika ada lebih dari 4 lampiran, harus mencantumkan lampiran. Tetapi jika kurang dari 5 tabel atau kurang dari 5 gambar atau kurang dari 5 lampiran, tidak perlu dicantumkan. Daftar tabel Berisi nomor tabel dan judul diikuti dengan tanda titik seperti pada dan sesudah daftar

isi nomor halaman tempat tabel berada dalam teks. Lebih dari header tabel Pada halaman satu spasi. Jarak antara satu judul dengan judul lainnya Satu setengah spasi dalam daftar ini. Buat gambar dengan cara yang sama tabel daftar membuat daftar lampiran dilakukan dengan cara yang sama tabel daftar.

Bagian Pokok

Bagian Pokok Laporan Penelitian terdiri dari 5 bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian Tindakan Kelas, Bab IV Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Tindakan Kelas serta Pembahasan, Bab V Penutup. Revisilah proposal menjadi Bab I, Bab II dan Bab III laporan penelitian. Kemudian lakukan tindakan sekaligus pengumpulan data untuk menyusun Bab IV dan Bab V.

Bab I: Pendahuluan

Bagian ini merupakan bab pertama dari laporan penelitian yang akan disampaikan Pembaca menerima informasi tentang topik penelitian, alasan dan kepentingannya untuk mempelajari. Oleh karena itu, alinea pengantar memuat uraian tentang (1) Latar belakang masalah penelitian, (2) identifikasi masalah, (3) rumusan masalah, (4) Tujuan Penelitian dan (5) Kegunaan/Manfaat Penelitian. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut Untuk menentukan proposal dan kontribusi berbagai pihak, periksa nomor proposal 1 Pendahuluan (Budi Herijanto, 2011).

Latar Belakang Masalah

Jelaskan urgensi masalah secara lebih rinci Mengolah permasalahan yang muncul melalui PTK. Untuk itu Anda harus melakukan pada gilirannya, mendukung informasi atau fakta dari mana keduanya berasal pengamatan kerabat yang awalnya aktif sebagai guru, dan kajian literatur terbaru itu jauh lebih banyak. Cobalah untuk mengkonfirmasi hasil penelitian sebelumnya terlebih lagi, karena itu memperkuat argumen urgensi dan pentingnya mata pelajaran yang ditangani oleh PTK (Budi Herijanto, 2011).

Identifikasi Masalah

Berdasarkan kelengkapan data yang dipaparkan pada latar belakang hendaknya kesenjangan antara kenyataan (kondisi awal) dan harapan (kondisi akhir) menjadi lebih tajam; sehingga masalah penelitian benar-benar di angkat dari masalah keseharian di sekolah yang memang layak dan perlu diselesaikan melalui PTK (Budi Herijanto, 2011). Uraian permasalahan hendaknya didahului oleh identifikasi masalah, yang dilanjutkan dengan analisis masalah serta diikuti dengan refleksi awal sehingga gambaran permasalahan yang perlu di tangani itu nampak menjadi lebih spesifik (pembatasan masalah tersebut). Dalam bagian inipun, sosok PTK secara konsisten tertampilkan (Muhammad Daffa, 2008).

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dikembangkan dari identifikasi dan pembatasan masalah; Umumnya berbentuk kalimat tanya. Kalimat tanya pada rumusan masalah lebih terinci karena telah melalui identifikasi dan pembatasan masalah.

Kalimat tanya yang diajukan mengacu ke variabel pada masalah pokok (Y) dan variabel pada masalah lain yang diteliti (X). Rumusan masalah disusun sesuai substansi bentuk rumusan PTK; disamping adanya permasalahan yang akan diatasi, ada alternatif tindakan yang akan diambil dan hasil positif yang diantisipasi. Rumusan masalah sebaiknya 2 atau lebih (Budi Herijanto, 2011).

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan apa yang hendak dicapai dengan penelitian. Rumusannya sejajar dengan rumusan masalah. Dirumuskan secara singkat dan jelas tentang apa yang ingin diatasi atau dicapai berdasarkan permasalahan dan cara pemecahan masalah yang dikemukakan.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan/manfaat diuraikan secara jelas dan sistematis baik; Kemukakan manfaat bagi peserta didik, guru, komponen pendidikan terkait di sekolah, baik bagi pengembangan ilmu maupun bagi kepentingan praktek. Adanya uraian ini dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa masalah yang dipilih memang layak diteliti.

Bab II Kajian Pustaka

Pada bagian ini, materi proposal diperluas dan didefinisikan ulang studi penelitian yang relevan, teori, kerangka kerja dan hipotesis menjadi lebih lengkap. Jelaskan tinjauan pustaka dan teori dengan lebih jelas Ini adalah dasar dari desain penelitian tindakan. Tunjukkan bahwa itu benar untuk mendukung pengamatan dan bahan penelitian lainnya terhadap pilihan ukuran Selesaikan masalah penelitian Anda. Jadi dalam keadaan pikiran Kerangka konseptual yang Anda gunakan dalam penelitian Anda diperkuat. Jadi Juga hipotesis operasi, yang menggambarkan indikator keberhasilan operasi kamu sedang menunggu / kamu sedang menunggu.

Kajian Teori

Kerangka teori menentukan untuk apa teori itu digunakan dasar dari pekerjaan penelitian. Teorinya bisa dirakit secara elektronik, itu mungkin berupa teori yang digunakan oleh seorang ahli. Namun, tidak ada teori tentang itu Metode yang digunakan harus diperhatikan dengan mengkaji berbagai literatur yang ada juga mencakup topik penelitian dengan menggunakan hasil penelitian teori yang dipilih atau penggunaan teori lain. Teori ini diperiksa secara rinci ditampilkan secara kronologis dari yang terlama hingga terbaru Kemajuan hasil penelitian sejalan dengan perkembangan teori. Jadi, Di antara rangkaian teori tersebut, keunggulan teori yang dipilih sebagai dasar karya ditonjolkan penelitian menjadi terlihat (Budi Herijanto, 2011).

Tidak cukup hanya menyebutkan teorinya. Landasan teoretis sangat penting dijelaskan, termasuk pendekatan teoritis dan metode kerja. Variable Pencetus topik penelitian juga harus dijelaskan dari sudut pandang teoretis memilihnya Oleh karena itu, landasan teori adalah penjelasan dari konsep-konsep yang mendasarinya Dari pendapat orang lain kemudian dibuat kajian yang

akhirnya dipresentasikan tergantung dari sudut pandang penulis dan cara mengukurnya.

Dasar teori untuk jawabannya Pendekatan pemecahan masalah didefinisikan sebagai menyusun kerangka teoritis berfungsi sebagai dasar untuk membuat hipotesis penelitian. Dengan penjelasan teori sifat topik penelitian menjadi jelas. Variabel, masalah dan tujuan dijelaskan secara fungsional. Data juga dapat diidentifikasi di lapangan pengumpulan data dapat ditentukan. Jadi, teknik pengumpulan dapat dirancang untuk pemrosesan dan analisis data. Jadi kerangka teoretis tidak hanya itu adalah latar belakang identifikasi objek, tetapi juga metode penelitian (Budi Herianto, 2011).

Kajian Hasil-hasil Penelitian yang Relevan

Lengkapilah referensi hasil penelitian yang berasal dari jurnal dan atau laporan penelitian yang relevan dengan permasalahan dan variabel yang saudara teliti. Kajian ini menjadi dasar ulasan hasil penelitian saudara kelak. Timbulkan peran saudara dalam mengembangkan teori sesuai manfaat teoritis yang akan saudara cari datanya. Argumentasi logis dan teoretik diperlukan bukan hanya untuk membuat ulasan, tetapi juga untuk menyusun kerangka teori/konseptual (Budi Herijanto, 2011).

Kerangka Pikir

Ciptakan pola pikir yang menjelaskan keandalan operasi solusi untuk masalah tersebut. Sempurnakan teks proposal Anda sehingga variabel/hanya variabel yang dipelajari yang terdaftar dan lebih dari tiga artikel dapat dikutip ditulis/dibaca sebelumnya. Tekankan kerangka teoretis yang telah Anda sajikan gunakan referensi yang relevan dengan masalah penelitian dan referensi literatur berupa hasil penelitian sebelumnya (3 tahun terakhir). Semakin banyak sumber/referensi yang Anda baca semakin baik. Buat model teoretis bagaimana keadaan pikiran Anda dalam studi saat ini? Selesai Jelaskan secara skematis isu-isu yang diperlukan dari kerangka teoritis memberikan batasan dan asumsi (Budi Herijanto, 2011).

Hipotesis Tindak/ Penelitian

Periksa hipotesis Anda terhadap kerangka kerja. Berdasarkan rumusan masalah penelitian, tinjauan pustaka dan kerangka acuan pikirkan, lalu rumuskan ulang hipotesis Anda. Jadi jawabannya sementara formulasi Anda didasarkan pada studi teoretis dan sastra dan kerangka acuan berpikir diperkuat ketika seseorang menanggapi rumusan masalah yang disajikan.

Bab III Metode Penelitian

Setting dan Karakteristik Subjek Penelitian

Tegaskan pada bagian ini tentang setting dan subyek penelitian yang saudara pilih/tetapkan. Uraikan lebih rinci subyek penelitian saudara, serta karakteristik subjek di mana penelitian saudara lakukan; demikian juga aspek substantif permasalahan.

Variabel yang Diselidiki

Berdasarkan hal tersebut, beri nama dan rumuskan variabel yang diperiksa secara fungsional definisi teoretis yang Anda rumuskan di Bab II adalah (1) variabel X atau kegiatan, yakni proses penyelenggaraan pembelajaran inovatif, sebagai pembelajaran. Mengajar, keterampilan bertanya, gaya mengajar guru, gaya pembelajar, pengenalan berbagai metode pengajaran di kelas, dll. (2), variabel Y atau hasil seperti rasa ingin tahu siswa, kemampuan siswa penerapan pengetahuan, motivasi siswa, hasil belajar siswa, sikap terhadap belajar dari pengalaman yang diperoleh melalui aktivitas terapeutik. Juga menetapkan indikator untuk setiap variabel yang diteliti (Budi Herianto, 2011).

Prosedur Penelitian

Proses penelitian meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan observasi dan analisis serta refleksi dan evaluasi. Periksa dan pertajam rencana penelitian proposal yang menggambarkan persiapan kegiatan anda; Kegiatan meliputi: Pembuatan rencana aksi (skenario). Pembelajaran/RP, penyiapan media, penyiapan materi, penyiapan instrumen, simulasi rencana aksi (pembelajaran/RP). Jelaskan secara rinci rencana pelaksanaan berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan jumlah pertemuan. Jelaskan informasi lebih detail dikumpulkan dan teknik pengumpulan data (soal tes, formulir observasi, kuesioner, dll). Jelaskan teknik analisis dan bahan yang digunakan dan metode reflektif yang digunakan. Yaitu, di bagian procedural dalam studi ini, rencana aksi untuk meningkatkan pembelajaran dijelaskan. Melaksanakan kegiatan serta observasi dan interpretasi, analisis dan refleksi kriteria dan rencana perbaikan untuk siklus operasi berikutnya (Budi Herijanto, 2011).

Data dan Cara Pengumpulannya

Instrumen yang dipersyaratkan dalam PTK harus sesuai dengan prosedur dan langkah PTK. Alat untuk mengukur keberhasilan kegiatan dapat dimengerti dari dua sisi, yaitu sisi proses dan sisi yang diamati. Dari halaman proses (diagram Flow), instrumen PTK harus mampu memecahkan masalah yang relevan dengan input (kondisi awal), proses (selama eksekusi) dan output (hasil) (Herawati Susilo dan Krisyani Laksono, 2008).

Alat nutrisi dapat dikembangkan tentang masalah yang menjadi akar masalah dan pendukungnya. Misalnya masalahnya adalah tawaran awal dari siswa atau beberapa layanan itu tidak cukup. Dalam hal ini, pengujian penyimpanan asli dapat menjadi alat yang tepat. Di dalam selain itu, peralatan pendukung yang melakukan mungkin juga diperlukan mengambil tindakan resmi, misalnya format kartu kelas internal kondisi awal, kondisi awal buku teks, dll. Alat yang luar biasa fungsi yang digunakan selama proses terkait erat dengan fungsi yang dipilih melakukan Banyak format yang dapat digunakan pada tahap ini. Akan namun, format yang digunakan harus sesuai dengan fungsi yang dipilih. Instrumen keluaran berkaitan erat dengan evaluasi pencapaian hasil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Misalnya: 75% siswa berhasil KKM 60 ditetapkan sebagai ambang batas peningkatan (selama ujian). Penetapan pertama, jumlah siswa hanya mencapai 50%, baru kemudian mencapai hasil siapa pun yang belum mencapai 75% harus aktif kembali (dalam siklus selanjutnya) (Budi Herijanto, 2011).

Selain dari sisi proses (diagram alir), instrumen juga dapat dipahami dari sisi lain hal yang diamati. Instrumen dapat dikelompokkan berdasarkan masalah yang diamati sampai dengan 3 (tiga), yaitu alat untuk mengamati guru (observing teacher), aparat untuk mengamati pelajaran (observasi kelas) dan instrumen mengamati tingkah laku siswa (observing students) (Herawati Susilo dan Krisyani Laksono, 2008).

Indikator Kinerja

Pada bagian ini indikator kinerja mengukur keberhasilan kegiatan koreksi ditentukan secara eksplisit untuk memudahkan peninjauan tindakan perbaikan oleh PTK.

Analisis/Interpretasi Awal

Metode analisis data mengungkapkan apa yang peneliti lakukan tentang hal itu informasi dikumpulkan. Oleh karena itu, pekerjaan analisis data di PTK dalam keadaan berantakan misalnya menulis catatan observasi, wawancara dan deskripsi kasar dokumen kegiatan siswa selama kelas untuk memeriksa produk. Dalam PTK, data dianalisis dalam rangka pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data dilakukan melalui refleksi.

Analisis data selama pengumpulan data memandu peneliti bolak-balik antara berpikir tentang data yang ada dan mengembangkan strategi mengumpulkan informasi baru, yang biasanya lebih baik; untuk memperbaiki pada informasi yang kurang jelas dan memandu analisis terkait dengan efek generasi kerja lapangan. Ada beberapa tahapan analisis data selama pengumpulan data adalah daun ringkasan informasi kontak (halaman informasi kontak), pembuatan kode, pengkodean template (koding pola) dan catatan.

Peneliti sangat terlibat dalam fase analisis data setelah pengumpulan data dalam penyajian atau penyajian data yang direkam dan dianalisis sebelumnya. Banyak teks naratif ditulis dalam penelitian kualitatif. Layar adalah format yang menyajikan informasi secara sistematis pembaca. Ada dua jenis format, yaitu diagram konteks (context diagram) dan Matriks. Berdasarkan hasil/layar, dibuat interpretasi (Budi Herijanto, 2011).

Interpretasi adalah interpretasi hasil penelitian berdasarkan wawasan dimiliki oleh para peneliti. Hal ini dilakukan dengan mengacu pada teori perbandingan pengalaman, praktik atau penilaian dan pendapat guru. hipotesis tindakan telah divalidasi berdasarkan kriteria, standar dan nilai para guru dan siswa yang menjadi sasaran kegiatan menerimanya (Herawati Susilo dan Krisyani Laksono, 2008).

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan per judul, menjelaskan gambaran pelaksanaan setiap siklus dari informasi lengkap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang meliputi penjelasan keberhasilan dan kelemahan. Maka Anda harus menyoroti hal-hal Hasil penelitian yang konsisten dengan tujuan yang dinyatakan adalah kuncinya perubahan (kemajuan) pada siswa, lingkungan, guru itu sendiri, motivasi dan kegiatan belajar, situasi kelas, hasil belajar, dll.

Untuk menciptakan grafik dan/atau tabel secara optimal, hasil analisis data menunjukkan perubahan yang sistematis dan jelas.

Pelaksanaan Tindakan

Pada bagian ini dapat disajikan secara sistematis sebagai berikut: Kondisi Awal; siklus I; siklus II; Siklus III (jika ada) dan diskusi antar siklus juga pembahasan hasil penelitian. Kondisi awal menggambarkan fakta dari masalah atau keadaan variabel yang ada sebelum penelitian dilakukan, misalnya: hasil tes nilai rata-rata, aspek keterampilan sosial yang ada, tingkat keberanian, pertanyaan siswa, kesalah pahaman, dll.

Siklus I, untuk setiap siklus urutannya dapat direpresentasikan sebagai berikut:(a) Rencana tindakan (deskripsikan skenario pembelajaran),(b) Pelaksanaan tindakan (deskripsi hasil observasi proses pelaksanaan pembelajaran secara rinci dari awal sampai akhir setiap pertemuan) tiap tatap muka/pertemuan yang diikuti refleksi hasil pengamatan guna perbaikan tatap muka/ pertemuan dan atau siklus berikutnya;(c) Hasil tindakan (sajikan/deskripsikan hasil analisis data dari observasi proses, hasil test, dan angket),(d)Hasil belajar peserta didik aspek kognitif,(e)Hasil belajar peserta didik aspek ketrampilan sosial (keberanian peserta didikdalam bertanya, berpendapat dan berargumentasi), (f) Efektifitas cara pembelajaran menurut peserta didik, dan seterusnya, (g) Refleksi (deskripsikan hasil analisis tindakan dan bandingkan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan). Deskripsi ini merupakan sajian analisis kritis terhadap indikator kinerja versus hasil tindakan serta pengembangan konsep teoritis dan rencana tindak lanjut yang diperlukan. Siklus II (seperti siklus I) kemudian dilanjutkan pembahasan antar siklus.(Budi Herijanto, 2011).

Hasil Analisis Data

Menganalisis informasi yang dikumpulkan dan data dari fase desain, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi harus disesuaikan dengan perumusan masalah yang ditentukan. Hasil analisis data ini disajikan dalam bentuk hasil PTK. Hal yang harus diperhatikan saat menganalisis hasil PTK: data PTK pada dasarnya dikumpulkan oleh guru yang berperan sebagai peneliti dan pengajar, dan jika perlu dapat dibantu oleh teman sejawat. Data tersebut lebih banyak bersifat kualitatif, meski ada juga yang berupa data kuantitatif (Budi Herijanto, 2011).

Menganalisis data adalah tugas guru bertindak sebagai peneliti untuk meringkas secara akurat informasi yang diterima dikumpulkan dalam format yang andal dan benar. Oleh karena itu, analisis data dilakukan dengan cara memilih, memilah, mengelompokkan, data yang ada, merangkumnya, kemudian menyajikan dalam bentuk yang mudah dibaca atau dipahami. Penyajian hasil analisis data kualitatif dapat dibuat dalam bentuk uraian singkat, bagan alur, atau tabel sesuai dengan hakikat data yang dianalisis.(Parjan,2008)

Pembahasan

Setelah menulis hasil penelitian, diskusi berdasarkan mereka diperlukan kajian teoritis dan hasil penelitian yang relevan sebagai dasar penciptaan rumusan kesimpulan dan usulan.; Sewaktu mengumpulkan data, mengolahnya, dan menyusunnya dalam tabel. Dengan begitu kita telah memiliki sejumlah gagasan yang siap dikembangkan dalam Pembahasan .

Pembahasan adalah bagian di mana seseorang memiliki lebih banyak kebebasan untuk mengekspresikan dirinya. Pendapat orang yang sudah diringkas dalam Pendahuluan atau Tinjauan Pustaka tidak perlu diulang lagi, tetapi diacu saja seperlunya. Bentangkan arti temuan serta jelaskan bagaimana simpulan baru itu memperluas cakrawala ilmu dan teknologi (sesuai janji pada manfaat teoritis pada bab 1). Bila perlu berikan implikasi penerapan temuan baru tadi dan tunjukkan segi-segi lain yang perlu diteliti lebih lanjut (menjadi embrio saran bab 5 nanti). Akhiri pembahasan secara positif, tegas, dan kuat (Budi Herijanto, 2011).

Bab V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan adalah ringkasan atau pernyataan pendapat berdasarkan apa yang telah dijelaskan sebelumnya. Oleh karena itu kesimpulannya adalah pendapat atau pernyataan akhir berdasarkan uraian sebelumnya (Budi Herijanto, 2011). Didalam PTK kesimpulan harus singkat, padat dan jelas; sesuai deskripsi dan berhubungan dengan pertanyaan penelitian/tujuan perbaikan. Disamping itu kesimpulannya harus disusun secara sistematis sesuai urutan pertanyaan/tujuan penelitian perbaikan (Parjan, 2008).

Elaborasi kesimpulan harus bertahap 1) memeriksa dan memahami pertanyaan penelitian/tujuan perbaikan, 2) mencermati, menganalisis, dan mensintesis deskripsi temuan, 3) menulis kesimpulan untuk setiap pertanyaan penelitian/ tujuan perbaikan, 4) mengurutkan setiap butir kesimpulan sesuai dengan urutan pertanyaan penelitian/tujuan perbaikan, serta 5) memeriksa kesesuaian antara pertanyaan penelitian/ tujuan perbaikan dengan deskripsi temuan, dan kesimpulan. Dalam menarik kesimpulan, bersikaplah kritis, dan lihat apakah kesimpulannya dapat ditafsirkan secara lain. Cukup luaskah perampatan yang digariskan dengan melibatkan kesimpulan, hasil, pendapat, dan teori yang ada (Parjan, 2008; Budi Herijanto, 2011).

Saran ditafsirkan sebagai berikut: Pendapat (proposal, saran, cita-cita) disajikan untuk dipertimbangkan. Dari sudut pandang PTK, saran adalah pemikiran disediakan oleh peneliti untuk memverifikasi hasil studi mereka. Saran tindak lanjut PTK lainnya harus sesuai dengan nilai:(1) bersumber atau sesuai dengan kesimpulan, (2) bersifat kongkret, operasional, dan penting, sehingga menarik untuk dilaksanakan oleh guru, dan pihak lain (3) jelas sasarannya, apakah ditujukan kepada guru atau sekolah, atau barangkali instansi lain, serta (4) dapat meliputi hal-hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian (Parjan, 2008).

Mengingat saran merupakan himbauan kepada pihak-pihak terkait maupun peneliti berikutnya maka harus berdasarkan pada hasil temuan. Saran sebaiknya selaras dengan topik dan manfaat penelitian. Saran yang dikemukakan mestinya berasal dari hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan atau hasil penelitian. Jangan ungkapkan saran "... agar penelitian ini dilanjutkan", mengapa? (Budi Herijanto, 2011).

Bagian Akhir

Bagian akhir format laporan penelitian terdiri dari daftar pustaka dan Lampiran. Ada dua hal yang berkaitan dengan kepustakaan/referensi, yaitu: 1) Petunjuk pengacuan pada teks, dan 2) Penyusunan Daftar Pustaka. Tuliskanlah semua bacaan atau referensi yang dimuat dalam bagian pokok laporan ini. Teknik

yang dipergunakan dalam menulis referensi, kita bisa menggunakan metoda penulisan yang telah diseragamkan oleh American Psychological Association (APA). Jurnal Scholaria menganutnya.

Lampiran berisi masalah atau informasi yang mendukung bab sebelumnya dalam tubuh laporan penelitian, misalnya: RPP, instrumen pengumpulan data (tes, lembar observasi, questionnaire, data dokumen, wawancara dan seterusnya) baik sebelum maupun setelah uji coba, informasi yang terkait dengan hasil baik data mentah maupun olahan komputer, diskripsi, hasil uji validitas dan reliabilitas dan sebagainya (Budi Herijanto, 2011).

KESIMPULAN

Laporan PTK merupakan presentasi tertulis formal dari hasil penelitian secara sistematis berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh para guru di dalam kelas itu sendiri. Tujuan penulisan laporan sederhana adalah untuk mencatat: Melaporkan dan merekomendasikan hasil penelitian. Laporan PTK tertulis karena merupakan dokumen yang dapat dijadikan acuan dan diketahui secara umum, terutama dari guru yang mungkin memiliki masalah yang sama dengan yang diumumkan .

Sistem laporan hasil PTK terdiri dari 3 bagian yaitu: awal, pokok, dan akhir yang saling terkait. Bagian awal terdiri dari: halaman judul, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran. Bagian Pokok Laporan terdiri dari 5 bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian Tindakan Kelas, Bab IV Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Tindakan Kelas serta Pembahasan, Bab V Penutup. Bagian akhir dari format laporan penelitian terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

- Daffa, Muhammad. (2008). Penelitian Tindakan Kelas Meningkatkan Kualitas KBM. wordpress.com. Diakses pada 11 Juli 2023 dari <https://ardansirodjuddin.wordpress.com/2008/05/26/>
- Herijanto, Budi. (2011). Teknik Penulisan Laporan PTK. blogspot.co.id. Diakses pada 11 Juli 2023 dari <http://budi-pesona.blogspot.co.id/2011/06>
- Hadi, Sutrisno. (1990). Metodologi Research Jilid I. Yogyakarta: Andi Offset.
- Parjan. (2008). Analisis Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Tindak Lanjut dan Penulisan Laporan. archive.html. Diakses pada 11 Juli 2023 dari <http://parjan-binkusnadi.blogspot.co.id/>
- Susilo, H. & Laksono, K. (2008). Penelitian Tindakan Kelas—Bentuk dan Skenario Tindakan, Serta Pengembangan Instrumen untuk Mengukur Keberhasilan Tindakan. wordpress.com. Diakses pada 11 Juli 2023 dari <https://ptkguru.wordpress.com/2008/05/11/>